

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis *library research* (penelitian kepustakaan) dengan metode penelitian deskriptif. *Library reasearch* adalah studi yang difokuskan kepada penemuan-penemuan hasil penelitian melalui berbagai sumber yaitu buku, majalah, koran, artikel, dan sebagainya (Nazir, 1988, hlm. 126). Penulis menggunakan metode ini disebabkan oleh peneliti hanya meneliti konsep pemikiran-pemikiran Al-Ghazali dari karya-karyanya namun tidak melihat maupun bertanya secara langsung kepada Imam Al-Ghazali karena beliau telah lama wafat.

Adapun menurut Zed (2014, hlm. 16-22) tahap-tahap yang dilakukan ketika melakukan penelitian kepustakaan adalah mempersiapkan alat dan bahan, menyusun bibliografi kerja, mengatur waktu, dan membaca serta membuat catatan penelitian.

B. Sumber Data

Berikut penulis jabarkan sumber data pada penelitian ini.

1. Data Primer

Dalam sebuah penelitian data yang dikumpulkan secara langsung melalui sebuah sumber data utama dan pertama disebut data primer (Suryabrata, 2013, hlm. 48). Adapun sumber utama pada penelitian ini adalah Kitab *Ihya 'Ulumuddin* jilid I karangan Imam Al-Ghazali yang diterjemahkan oleh Moh. Zuhri tahun 1990.

2. Data Sekunder

Sekelompok data penelitian yang dijadikan sebagai penunjang sumber primer serta berhubungan dengan kajian penelitian disebut sumber data sekunder (Suryabrata, 2013, hlm. 56). Sumber sekunder pada penelitian ini yaitu Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Gahzali (2019), Konsep

Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan karya Abu Muhammad Iqbal (2013), Pemikiran Pendidikan tentang Al-Ghazali karya Drs. Abidin Ibnu Rusn (2009), Konsep Pendidikan al-Ghazali karya Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman (1986), Alam Pikiran Al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu karya Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman (1986).

C. Teknik Pengumpulan Data

Usaha yang dikerjakan dalam mengumpulkan berbagai macam informasi seputar penelitian disebut teknik pengumpulan data (Hamzah, 2020, hlm 58). Berikut penulis jabarkan tahap-tahap dalam pengumpulan data di bawah ini.

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pemikiran Al-Ghazali
2. Mengkelompokkan informasi yang didapat
3. Megutip dari pemikiran-pemikiran Al-Ghazali
4. Mengkonfirmasi data tentang Al-Ghazali
5. Menuliskan hasil penelitian sesuai aturan penelitian

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ialah strategi dalam menemukan suatu hubungan yang dilakukan untuk pengujian dengan tersusun sehingga dapat menemukan bagian, keterkaitan antar bagian, serta keterkaitan dengan kesemuanya, mengkategorisasi, mengode menurut kelompok-kelompok tertentu dan terakhir pelaksanaan uji keabsahan data (Borgdan & Biklen dalam Hamzah, 2020, hlm. 60).

Mile dan Huberman (dalam Hamzah, 2020, hlm. 61-63) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti berikut ini.

1. Reduksi Data

Informasi yang telah didapatkan dituliskan dengan lengkap dan seksama. Pada kegiatan ini, reduksi data dilaksanakan untuk memilih data-data mana yang diperlukan dan tidak diperlukan, mana yang penting dan tidak penting, lalu mengkhususkan bahasan penelitian pada topik tertentu, mengurangi berbagai hal yang dianggap tidak terlalu penting, dan pada

kegiatan ini yang utamanya yaitu dapat meringkas hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Tidak ada aturan khusus dalam penyajian hasil data penelitian. Peneliti dapat menyajikan data dengan teks deskriptif, naratif, tabel, dan lain sebagainya. Hasil penelitian harus mudah dipahami oleh pembaca dan sesuai dengan konteks penelitian. Data hasil penelitian dapat disajikan dengan dua cara yakni secara langsung dan tidak langsung. Mengutip data yang ada dengan tidak merubah kalimatnya, lalu data tersebut dianalisis dan terakhir disimpulkan merupakan proses penyajian data secara langsung. Peneliti dapat melakukan analisis terhadap data-data yang dianggap bias untuk menghindari bias data.

3. Verifikasi Data

Dalam sebuah penelitian kata verifikasi selali disandingkan dengan validasi. Dalam penelitian kuantitatif validasi yang dimaksud merupakan sebuah verifikasi, sedangkan dalam penelitian kualitatif verifikasi memiliki makna validasi. Validasi dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Adapun untuk mencapai sebuah validasi diperlukan simpulan dari hasil penelitian (*propotions atau inferencer*) yang digunakan untuk mencapai tingkat kebenaran (*approximate of truth*).

E. Uji Keabsahan Data

Cresswell mengungkapkan bahwa memeriksa keabsahan data dengan cara sebagai berikut (dalam Hamzah, 2020, hlm. 63-64)

1. *Credibility*
2. *Transferability*
3. *Confirmability*
4. *Member checking*
5. *Triangulasi*
6. *External audit*